

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pertolongan atau binaan yang diberikan kepada anak atau peserta didik sehingga si anak atau peserta didik tumbuh berkembang menjadi dewasa sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>1</sup> Dalam artian bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dengan perencanaan-perencanaan terlebih dahulu untuk membantu anak dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya melalui proses belajar dan pelatihan.

Di dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

---

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada,2015), h.1.

<sup>2</sup>Republik Indonesia, “*Undang-undang R.I nomor 2 tahun 2003 tentang SISDIKNAS & peraturan-peraturan RI tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar*”, ( Bandung: Citra Umbara, 2017), h.2.

mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Di dalam UU RI Nomor 20 dikatakan Pendidikan Nasional merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi kehidupan di masyarakat sehingga tidak terjadi perilaku yang salah atau perilaku yang kurang bermoral, seperti perilaku *bullying*.

Perilaku *bullying* pada remaja sudah mendunia bahkan banyak terjadi di dalam dunia pendidikan, *bullying* ini sifatnya mengancam keselamatan dan kesehatan seseorang baik fisik maupun psikologis. *Bullying* sebagai salah satu masalah besar yang harus dicegah karena dapat menimbulkan trauma pada korbannya sehingga membuat kehidupan korban *bullying* menjadi tidak aman dan tidak efektif. Siswa yang menjadi pelaku *bullying* perlu digali lebih dalam lagi apa yang melatarbelakangi si pelaku melakukan *bullying* sehingga guru BK bisa mengambil tindakan yang tepat untuk penanganan permasalahan *bullying* tersebut.

Bagi siswa-siswa yang berada di sekolah dan berhubungan perilaku agresif Wilson et al menyatakan: "*The behaviors, even when not overtly violent, may inhibit learning and create interpersonal problems for those involved*".<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat Wilson et al tersebut, perilaku agresif yang berada di sekolah apabila tidak ditangani dengan cepat dan benar maka akan berdampak

---

<sup>3</sup>Hamka Abdul Aziz, *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*, (Jakarta: AL-Mawardi Prima, 2011), h.74.

<sup>4</sup>Hidayat Ma'ruf, *Perilaku agresi Relasi siswa di sekolah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h.2.

buruk bagi para siswa. semakin sering anak melihat, merasakan dan dihadapkan pada perilaku agresif, maka siswa akan terbiasa dengan situasi buruk tersebut, bahkan akan menganggap hal tersebut biasa-biasa saja, apalagi situasi ini ditambah dengan kebiasaan guru yang agresif dalam menghadapi para siswa disekolah. Hal tersebut akan mudah membentuk perilaku agresif bagi para siswa karena mereka akan menuruti tingkah laku orang yang disekitarnya (*imitasi*).<sup>5</sup>

Perilaku *bullying* merupakan tindakan kekerasan yang biasanya dilakukan oleh seorang senior kepada juniornya atau dilakukan oleh seorang siswa yang merasa dirinya hebat kepada siswa yang dianggapnya lemah. *Bullying* dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung, keduanya meliputi *bullying* bersifat fisik yaitu melakukan kontak fisik, dan *bullying* verbal baik dengan kata-kata maupun tulisan.

Dalam Islam sendiri sangat melarang keras dan tidak boleh merendahkan orang lain. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam sebuah firman Allah Swt dalam surah Al-Hujurat ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ  
 مِنْ نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ ۗ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ ۗ بِئْسَ  
 الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۗ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa Allah Swt melarang hambanya yang beriman untuk saling menghina atau merendahkan satu sama lain. Oleh karena itu

---

<sup>5</sup>Ibid, h.2.

sudah sepatutnya setiap muslim harus berusaha untuk saling menjaga satu sama lain baik dari perilaku yang tidak baik seperti mengejek, mengolok-olok, memandang sinis, memukul, menghina dan lain-lain.

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada guru BK ditemukan perilaku *bullying* di SMK Bina Banua Banjarmasin yaitu *bullying* verbal yaitu perilaku mengejek, mengolok-olok, serta meneriaki teman pada saat pelajaran berlangsung di dalam kelas dan juga pada saat istirahat seperti mengatai dengan sebutan binatang “anjing”, terdapat juga *bullying* Fisik yaitu perkelahian yang terjadi di luar sekolah dengan teman sekelas, perkelahian ini sampai melukai bagian wajah dan badan korban, Adapun yang melalui sosial media yaitu (*Cyberbullying*) terdapat sejumlah siswa di dalam kelas mengejek dan mengatai teman satu kelasnya seperti “*sok pintar*” “*sok cantik*” melalui sosial media di *handphone* pribadi

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Menangani Korban *Bullying* di SMK Bina Banua Banjarmasin.

SMK Bina Banua Banjarmasin yang beralamat di Jalan Pramuka Km.6 No.17 Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kode pos 70654. saat ini di pimpin oleh Bapak Iwan Setiawan, S.Sos, Ma sebagai kepala sekolah. Terdapat 2 orang guru BK yang bernama Fitria Sari S.Pd dan Rullyansyah S.Pd adapun jumlah guru pengajar sebanyak 65 orang dan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 757 orang dari 24 kelas dan 6 jurusan yang terdiri dari jurusan akuntansi, pemasaran, desain grafika, usaha perjalanan wisata, teknik komputer jaringan dan

broadcast. Tetapi dalam penelitian ini saya mengambil 1 orang guru BK saja sebagai subjek dengan beberapa alasan:

1. Karena adanya pembagian tugas di antara kedua guru BK tersebut.
2. Karena Ibu Fitri lebih lama bekerja dari pada Bp Rullyansyah , sehingga ibu Fitri lebih banyak menangani berbagai macam kasus siswa, terutama permasalahan mengenai perilaku *bullying*.
3. Biasanya masalah yang di sering di tangani Bp Rullyansyah lebih ke merazia siswa, menangani masalah siswa memakai obat terlarang dan siswa membolos sehingga tidak di temukan menangani masalah *bullying* pada siswa.

Maka dari itu penulis sebagai calon guru Bimbingan dan Konseling akan melakukan penelitian terkait perilaku *bullying* yang sudah terjadi di SMK Bina Banua Banjarmasin. Dan hasil laporan dari penelitian ini akan di tuangkan dalam skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Untuk Menangani Korban *Bullying* Di SMK Bina Banua Banjarmasin ”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperkuat masalah yang akan diteliti maka penulis mengadakan telaah pestaka dengan cara mencari dan menemukan teori-teori yang akan dijadikan landasan penelitian, yaitu:

1. Guru Bimbingan dan Konseling yaitu yang memiliki keahlian sebagai konselor dengan pendidikan khusus yang diambilnya di perguruan tinggi, yang mampu membimbing, membina dan memberikan layanan kepada

seluruh siswa, ataupun staff yang ada di sekolah.<sup>6</sup> Adapun guru Bimbingan dan Konseling yang dimaksud di dalam skripsi ini adalah guru BK yang memiliki ahli untuk memberikan layanan serta bimbingan kepada siswa yang mengalami permasalahan *bullying* di sekolah.

2. *Bullying* adalah perilaku agresif dan negatif seseorang atau sekelompok orang secara berulang kali yang menyalah gunakan ketidak seimbangan kekuatan dengan tujuan untuk menyakiti targetnya (korban) secara mental atau secara fisik.<sup>7</sup> Adapun *bullying* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku agresif yang di lakukan oleh seseorang atau sekelompok orang kepada orang lainnya dengan niat menyakiti contohnya *bullying* fisik seperti menampar atau memukul korban hingga terdapat luka lebam pada bagian wajah atau badan, *bullying* verbal seperti mengejek atau mengatai korban dengan kata-kata yang tidak sopan atau mengatai nama orang tua hingga korban merasa tersinggung dan tidak terima, *bullying* nonverbal seperti mata melotot atau memandang sinis kepada orang lain.
3. Korban *bullying* dimaksudkan seseorang yang diperlakukan secara agresif oleh satu pelaku atau dari seorang yang menganggap dirinya hebat kepada orang yang dianggapnya lemah. Perlakuan agresif ini baik secara fisik, verbal, mental, non verbal dan pelecehan seksual. Tindakan *bullying* ini

---

<sup>6</sup>Junial Khoir, "Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Bullying Di Sains Wahid Hasyim Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, h.1.

<sup>7</sup>Riri Yunika," Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah perilaku *Bullying* Di SMA Negeri Se Kota Padang", dalam *jurnal Ilmiah Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*, Vol. 2 No.3 September 2013, h. 22.

berakibat buruk bagi korban bahkan efeknya terkadang sampai membekas sampai si anak tumbuh menjadi dewasa.<sup>8</sup> Jadi yang dimaksud penulis adalah Korban *bullying* yaitu orang yang lemah atau tidak mampu membela dirinya sehingga dia menjadi bahan *bully* oleh teman-temannya, korban ini harus di tangani betul-betul oleh guru BK agar tidak merasakan trauma atau ketidaknyamanan didirinya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang di tetapkan adalah:

1. Apa saja bentuk-bentuk *bullying* yang sering terjadi di SMK Bina Banua Banjarmasin?
2. Bagaimana dampak negatif bagi korban *bullying* di SMK Bina Banua Banjarmasin?
3. Bagaimana upaya guru BK dalam menangani korban *bullying* di SMK Bina Banua Banjarmasin.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara sederhana penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

---

<sup>8</sup>Nova Rizqiana, "Upaya Sekolah Untuk Mengatasi Aksi *Bullying* Pada Siswa Madrasah Ibtidayah Manarul Huda Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h.19.

1. Mengetahui bentuk-bentuk *bullying* yang sering terjadi di SMK Bina Banua Banjarmasin
2. Mengetahui dampak negatif bagi korban *bullying* di SMK Bina Banua Banjarmasin.
3. Mengetahui upaya guru BK dalam menangani korban *bullying* di SMK Bina Banua Banjarmasin.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan baik untuk sekarang maupun bisa digunakan untuk kedepannya:

1. Kegunaan Teoretis
  - a. Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI). Penulisan ini juga dapat melatih diri dalam berkeaktifitas membuat karya ilmiah terutama dalam bidang Bimbingan Konseling Pendidikan Islam dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.
  - b. Sebagai sumbangan kepustakaan bagi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin serta perpustakaan SMK Bina Banua Banjarmasin.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Sekolah



Dengan mengetahui peran guru BK dalam menangani korban *bullying* pada siswa, maka dapat menjadi bahan masukan pertimbangan dalam pembinaan serta pengembangan sekolah.

b. Bagi guru

Dapat dipakai sebagai acuan guna menyusun cara-cara penanganan yang dapat dilakukan secara terintegrasi sesuai kenyataan di sekolah tersebut.

c. Bagi Siswa

Sebagai informasi agar siswa dapat memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolahnya dan dapat mengetahui tentang perilaku yang baik dan termotivasi melakukan untuk berperilaku yang baik pula.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Ditinjau dari judul penelitian ini , maka di bawah ini terdapat beberapa kajian yang telah di teliti oleh para peneliti lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu :

1. Adi Chandra, dalam Skripsi tahun 2018 jurusan KI-BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Perilaku Agresif Verbal Siswa Di MTsN 3 Banjarmasin” metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menghasilkan bahwa Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Perilaku Agresif Verbal Siswa Di MTsN 3 Banjarmasin ialah guru BK menggunakan layanan informasi, bimbingan kelompok, konseling individual, layanan mediasi, membuat surat perjanjian dan

melakukan panggilan terhadap orang tua. Perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat terletak pada cara yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam menangani korban bullying, serta tempat penelitiannya.<sup>9</sup>

2. Nur Maya dalam jurnal yang berjudul “Fenomena *Cyberbullying* Di Kalangan Pelajar”, (2015) metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif dan juga dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi, maka data yang diperoleh kemudian dianalisa menggunakan model analisa data interaktif Miles dan Huberman (2012) yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sehingga dari proses tersebut, dapat diketahui bagaimana *cyberbullying* terjadi di kalangan pelajar SMA/SMK Kota Malang, khususnya SMAN 03 Malang dan SMK PGRI 03 Malang, sebagai salah satu dampak negatif dalam penggunaan *facebook* (FB) yaitu menggunakannya sebagai media tempat melakukan *cyberbullying*. Hasil penelitian FB merupakan jejaring sosial yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, termasuk para remaja saat ini FB salah satu jejaring sosial yang menjadi pilihan remaja usia 16 –17 tahun. Bahkan bukan hanya remaja tapi anak yang masih duduk dibangku sekolah dasar, dan orang dewasa juga memiliki akun jejaring sosial yang satu ini. Tujuan dari penggunaan FB pada umumnya untuk mempermudah komunikasi jarak jauh, namun pada kalangan pelajar seringkali terlihat penyalahgunaan dalam menggunakan jejaring sosial ini. Beberapa diantaranya memang menggunakan FB secara

---

<sup>9</sup>Adi Chandera, “Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Perilaku Agresif Verbal Siswa Di Mtsn Banjarmasin”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h.8.

wajar, seperti meng-*update* status hanya untuk berbagi informasi, atau hanya sekedar memeriksa pemberitahuan terbaru pada akunnya, dan membaca informasi. Adapula yang menggunakannya sebagai tempat perkelahian, perkelahian yang dimaksud yaitu seperti menghina, mencaci, menyindir, dan lain sebagainya. Penelitian yang dilakukan fokus untuk menganalisis bagaimana kekerasan yang di alami anak atau remaja dan dilakukan teman seusia mereka melalui dunia maya yang terjadi dikalangan pelajar SMA/SMK kota Malang.<sup>10</sup> Perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat terletak pada cara yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam menangani korban *bullying*, serta tempat penelitiannya.

3. Annisa Almareta Indriani, dalam Skripsi tahun 2018 jurusan KI-BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “Perilaku *Bullying* Dan Upaya Pengentasannya Melalui Program Bimbingan Dan Konseling Di MTS Siti Mariam Banjarmasin” metode penelitian Kualitatif dengan menggunakan hasil kata-kata tertulis hasil transkrip melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini yaitu mengetahui bentuk-bentuk *bullying*. *Bullying* verbal yaitu mengejek, mengancam dan meneriaki. *Bullying* Fisik yaitu menyekap, menginjak dan memukul. Upaya guru BK dalam melakukan pengentasan melalui program. Perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat terletak pada cara yang

---

<sup>10</sup>Nur Maya, “Fenomena *Cyberbullying* Di Kalangan Pelajar” Laporan hasil Penelitian *Jurnal Ilmu sosial dan ilmu politik, penelitian di SMAN 03 Malang dan SMK PGRI 03 Malang* Vol. 4 No.3, 2015) h.443.

dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam menangani korban *bullying*, serta tempat penelitiannya.<sup>11</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian penulis disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori menguraikan tentang teori-teori yang di gunakan dalam pembahasan mengenai Guru Bimbingan dan Konseling (Pengertian Guru, Guru Bimbingan dan Konseling, serta Fungsi Bimbingan dan Konseling) di sekolah dan Perilaku *Bullying* di sekolah (Bentuk-bentuk *bullying*, Dampak perilaku *bullying*, *Cyberbullying*, Macam-macam *cyberbullying* dan Upaya menangani perilaku *bullying*).

BAB III Metode penelitian berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis data, dan Prosedur Penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup yang berisikan tentang simpulan dan saran-saran.

---

<sup>11</sup>Annisa Almareta Indriani, "Perilaku *Bullying* Dan Upaya Pengentasannya Melalui Program Bimbingan Dan Konseling Di MTS Siti Mariam Banjarmasin", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h.8.



